

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PETANI DALAM ALIH FUNGSI LAHAN KOPI
MENJADI TANAMAN BAWANG MERAH
DI KECAMATAN POLLUNG
KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN

Oleh:

BENY PRATAMA

NIRM. 01.01.20.144



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PETANI DALAM ALIH FUNGSI LAHAN KOPI
MENJADI TANAMAN BAWANG MERAH
DI KECAMATAN POLLUNG
KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN

Oleh:

BENY PRATAMA

NIRM. 01.01.20.144

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Alih Fungsi Lahan Kopi menjadi Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

Nama : Beny Pratama

NIRM : 01.01.20.144

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, S. P., M. P
NIP. 19700320 199303 1 001

Pembimbing II



Dr. Gusti Setiavani, S. TP., M. P
NIP. 19800919 200312 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Tience E Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 009

Ketua Program Studi



Tience E Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 009

Direktur Polhangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 19 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Alih Fungsi Lahan Kopi menjadi Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

Nama : Beny Pratama

NIRM : 01.01.20.144

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Herawaty, S. P., M. Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota Penguji 1



Mukhlis Yahya, S. P., M. P
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji 2



Arie Hapsani Hasan Basri, S. P., MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Tanggal Ujian : 19 Agustus 2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Beny Pratama

NIRM : 01.01.20.144

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Beny Pratama NIRM 01.01.20.144, dari pasangan Bapak Satiman dengan Ibu Susanti dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 116248 Panai Hulu dan dinyatakan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis juga telah Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Atap Panai Hulu dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Panai Hulu dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian, Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “ **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Alih Fungsi Lahan Kopi menjadi Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan**” untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di bawah bimbingan Bapak Mukhlis Yahya, S. P., M.P dan Ibu Dr. Gusti Setiavani, S. TP., M. P dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beny Pratama

NIRM : 01.01.20.144

Progam Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Alih Fungsi Lahan Kopi menjadi Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2024

Yang menyatakan,



(Beny Pratama)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah dalam setiap denyut nadiku, setiap hembusan nafasku dan setiap sujudku kepada Allah SWT. Atas nikmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini. Shalwat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillahirabbil alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang In Syaa Allah merupakan awal dari Langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi.

Teruntuk ayah saya Satiman dengan Ibu Susanti. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kalian yang telah memberikan semangat dan dukungannya yang begitu besar kepada saya. Semoga kita semua semakin sukses dan tetap berbuat yang terbaik untuk masa depan kita semua.

Kepada seluruh keluarga yang telah mendukung serta memberikan nasihat kepadaku agar selalu memberikan yang terbaik. Nama kalian tidak dapat kusebut satu per satu, namun didalam doa, aku selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena telah diberikan keluarga seperti kalian. Kiranya Allah yang akan membalas segala kebaikan yang telah kalian perbuat.

Buat Keluarga TAN A 20, terima kasih saya ucapkan atas kebersamaan dan kekeluargaan kita selama kuliah di Polbangtan Medan. Walaupun kita semua berbeda latar belakang dan budaya, namun hal itu tidak pernah menutup kebersamaan kita. Semoga kita semua mampu mencapai kesuksesan seperti yang kita inginkan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen Polbangtan Medan yang sudah mengabdikan dan memberikan ilmunya untuk membimbing saya selama perkuliahan di Polbangtan Medan.

Teruntuk Dosen pembimbing saya selama penyusunan tugas akhir Bapak Mukhlis Yahya, S. P., M.P dan Ibu Dr. Gusti Setiavani, S. TP., M. P saya mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa menyertai dan membalas semua kebaikan ibu.

ABSTRAK

Beny Pratama, NIRM. 01.01.20.144, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Alih Fungsi Lahan Kopi Menjadi Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat motivasi petani dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara pada Maret 2024 - Juli 2024. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan penyebaran kuesioner (angket) dan wawancara yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi petani dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan sangat tinggi yaitu sebesar 84,37%, sementara hasil regresi linear terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 27,201 - 0,033X_1 - 0,006X_2 + 0,275X_3 + 0,316X_4 + 0,517X_5 - 0,264X_6$. Uji lanjut menggunakan t-hitung menunjukkan bahwa faktor luas lahan, kebutuhan ekonomi, lingkungan sosial, dan intensitas penyuluhan berpengaruh nyata terhadap motivasi petani dengan nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel.

Kata kunci: *Motivasi Petani, Alih Fungsi Lahan, Bawang Merah, Regresi Linier Berganda, Kecamatan Pollung.*

ABSTRACT

Beny Pratama, NIRM. 01.01.20.144, Factors that Influence Farmers' Motivation in Converting Coffee Land to Red Onion Plantations in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. The aim of this research is to analyze the level of motivation of farmers in converting coffee land to shallot plantations in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency and to analyze the factors that influence farmers' motivation in converting coffee land to shallot plantations in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. This research was carried out in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra Province in March 2024-July 2024. The data collection method was using questionnaires and interviews which had been tested for validity and reliability. The results of this research show that the motivation of farmers in converting coffee land to shallots in Pollung District, Humbang Hasundutan Regency is very high, namely 84.37%, while the results of linear regression on the factors that influence farmer motivation obtained the following equation $Y = 27.201 - 0.033X1 - 0.006X2 + 0.275X3 + 0.316X4 + 0.517X5 - 0.264X6$. Further tests using t-count show that the factors of land area, economic needs, social environment, and extension intensity have a significant effect on farmer motivation with the t-count value being greater than the t-table.

Keywords: Farmer Motivation, Conversion of Land, Red Onion, Multiple Linear Regression, Pollung District.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Alih Fungsi Lahan Kopi menjadi Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan”** tepat pada waktunya, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M. Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Tience E Pakpahan, S. P, M.Si selaku ketua Jurusan Pertanian dan ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Mukhlis Yahya, S. P., M. P selaku dosen pembimbing satu
4. Dr. Gusti Setiavani, S.TP., M.P selaku dosen pembimbing dua
5. Panitia pelaksanaan Tugas Akhir Polbangtan Medan

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

Medan, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Landasan Teoritis.....	5
2.2. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	12
2.3. Kerangka Pikir	14
2.4. Hipotesis	16
III. METODOLOGI	17
3.1. Waktu dan Tempat	17
3.2. Metode Pengkajian.....	17
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	19
3.5. Teknik Analisis Data.....	20
3.6. Definisi Operasional.....	30
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN.....	34
4.1. Letak Geografis.....	34
4.2. Keadaan Penduduk.....	36
4.3. Keadaan Pertanian	37
4.4. Keadaan Alih Fungsi Lahan Kopi Menjadi Bawang Merah.....	39
4.5. Keadaan Kelembagaan Petani.....	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1. Deskripsi Hasil Pengkajian.....	41

5.2.	Analisis Tingkat Motivasi Petani Dalam Alih Fungsi Lahan Kopi Menjadi Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Pollung.....	46
5.3.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Alih Fungsi Lahan Kopi Menjadi Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Pollung	49
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
6.1.	Kesimpulan	59
6.2.	Saran	59
6.3.	Implikasi	60
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	12
2.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Pollung	19
3.	Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner	21
4.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	23
5.	Uji Multikolinearitas.....	25
6.	Kisi-Kisi Instrumen	32
7.	Luas Wilayah Kecamatan Pollung.....	35
8.	Jumlah Penduduk di Kecamatan Pollung Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	36
9.	Jumlah Penduduk di Kecamatan Pollung Berdasarkan Mata Pencarian Tahun 2023	37
10.	Luas Lahan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan Pollung	38
11.	Luas Lahan Tanaman Perkebunan di Kecamatan Pollung	39
12.	Tren Perubahan Luas Areal Tanam (Ha).....	39
13.	Data Kelembagaan Pertanian di Kecamatan Pollung	40
14.	Umur Responden	41
15.	Pendidikan Responden	42
16.	Luas Lahan Respoden.....	43
17.	Pengalaman Responden.....	43
18.	Deskripsi Responden Berdasarkan Luas lahan.....	44
19.	Deskripsi Responden Berdasarkan Kebutuhan Ekonomi	45
20.	Deskripsi Responden Berdasarkan Lingkungan Sosial	45
21.	Deskripsi Responden Berdasarkan Intensitas Penyuluhan	46
22.	Tingkat Motivasi Petani Dalam Dalam Alih Fungsi Lahankopi Menjadi Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Pollung.....	46
23.	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Alih Fungsi Lahan Kopi Menjadi Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Pollung	49
24.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	15
2.	Hasil Uji Normalitas dengan <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	24
3.	Hasil Uji Heterokedastisitas	25
4.	Garis Kontinum Motivasi Petani Dalam Alih Fungsi Lahan	27
5.	Peta Kecamatan Pollung.....	34
6.	Garis Kontinum Motivasi Petani Dalam Alih Fungsi Lahan Kopi Menjadi Tanaman Bawang Merah Di Kecamatan Pollung	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pengkajian.....	77
2.	Data Karakteristik Responden.....	84
3.	Tabulasi Hasil Jawaban Validitas dan Reliabilitas.....	87
4.	Tabulasi Hasil Jawaban Responden.....	88
5.	Output SPSS Validitas dan Reliabilitas.....	94
6.	Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda.....	103
7.	Dokumentasi Pelaksanaan.....	105

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan iklim global menyebabkan praktik pertanian tradisional menjadi semakin krusial menjamin keberlanjutan pangan. Perubahan cuaca yang tidak terduga dan pola curah hujan yang tidak stabil telah menimbulkan berbagai kesulitan bagi para petani yang mengandalkan praktik pertanian konvensional (Rusmayadi, 2024). Dalam situasi ini, petani perlu beradaptasi dengan cepat untuk tetap menghasilkan pangan yang cukup dalam lingkungan yang semakin tidak pasti. Salah satu pendekatan yang banyak dipilih oleh petani adalah dengan mengalihkan fungsi lahan atau mengubah jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi perubahan iklim (Kusuma dkk, 2023).

Kecamatan Pollung yang terletak di Kabupaten Humbang Hasundutan, merupakan salah satu pusat pertanian yang penting di Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Pollung berada pada ketinggian 1000 – 1500 mdpl. Dengan topografi yang mendukung dan iklim yang cocok, Kecamatan Pollung sangat sesuai ditanaman berbagai komoditas pertanian, termasuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Aktivitas pertanian tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat setempat tetapi juga berperan penting dalam memasok kebutuhan pangan di daerah tersebut maupun di wilayah sekitarnya.

Pada Kecamatan Pollung, terdapat tren yang menarik terkait dengan alih fungsi lahan pertanian. Alih fungsi lahan dari kopi ke tanaman bawang merah menjadi fenomena yang semakin umum terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023), terdapat perubahan yang signifikan dalam luas areal tanaman kopi di Kecamatan Pollung selama periode 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019, luas areal tanaman kopi mencapai 1.247,50 ha, pada tahun 2020 jumlah tersebut menurun menjadi 1.149,00 ha, dan penurunan tersebut terus berlanjut hingga tahun 2021 dengan luas areal tanaman kopi mencapai 1097,00 ha. Perubahan ini mungkin mengindikasikan adanya dinamika dalam industri pertanian setempat, mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor ekonomi, perubahan harga komoditas, atau bahkan faktor lingkungan seperti cuaca atau penyakit tanaman.

Berbanding terbalik dengan penurunan luas areal lahan tanaman kopi, terjadi peningkatan yang signifikan dengan kenaikan luas areal lahan tanaman bawang merah. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (2023), terlihat peningkatan yang signifikan dalam luas areal penanaman tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung selama periode empat tahun dari 2018 hingga 2021. Pada tahun 2018, luas areal panen tanaman bawang merah hanya sebesar 3 ha, yang kemudian mengalami peningkatan yang cukup tajam menjadi 16 ha pada tahun 2019. Lonjakan yang lebih besar terjadi pada tahun 2020, di mana luas areal panen tanaman bawang merah melonjak menjadi 103 ha. Tren ini terus meningkat pada tahun 2021, dengan luas areal panen mencapai 257 ha. Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran signifikan dalam pola pertanian di Kecamatan Pollung, dimana petani semakin beralih ke tanaman bawang merah sebagai alternatif yang menjanjikan dibandingkan dengan tanaman lainnya seperti kopi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani setempat, terdapat beberapa alasan petani melakukan alih fungsi lahan tanaman kopi menjadi tanaman bawang merah. Kualitas produksi yang menurun dan kurang memadai dari tanaman kopi menjadi pendorong utama bagi petani di Kecamatan Pollung untuk beralih ke tanaman bawang merah. Hasil produksi yang tidak lagi memuaskan dari tanaman kopi akan berdampak pada sumber pendapatan petani. Penurunan ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan iklim, penyakit tanaman, atau perubahan dalam praktik pertanian.

Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk mencapai hasil panen menjadi pertimbangan penting bagi petani di Kecamatan Pollung dalam menentukan jenis tanaman yang akan ditanam. Tanaman kopi yang membutuhkan waktu yang cukup panjang yaitu 2-3 tahun, untuk menghasilkan produksi kopi. Panjangnya waktu yang dibutuhkan menimbulkan tantangan ekonomi yang signifikan bagi petani karena memerlukan pengeluaran biaya hidup yang berkepanjangan tanpa pendapatan yang cukup stabil selama periode tersebut. Dalam kontras yang jelas, tanaman bawang merah menawarkan alternatif yang lebih menarik dengan waktu panen yang jauh lebih singkat, hanya memerlukan 2-3 bulan untuk mencapai hasil produksi. Selain itu, meningkatnya permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga menjadi faktor penentu dalam keputusan petani untuk mengalihkan lahan

mereka. Permintaan yang tinggi ini menjamin pasar yang stabil dan potensi keuntungan yang menarik bagi para petani.

Alih fungsi lahan dari budidaya tanaman menjadi tanaman yang berbeda menuntut petani untuk mengadopsi dan menyesuaikan kebiasaan mereka secara signifikan (Anam dkk, 2022). Petani yang sebelumnya terbiasa dengan siklus pertumbuhan kopi yang lebih panjang dan perawatan yang berbeda, seperti pemangkasan dan pengendalian hama yang khusus untuk tanaman kopi. Namun, dengan beralih ke bawang merah, petani harus mempelajari pola pertumbuhan yang berbeda dan memahami kebutuhan tanaman bawang merah, seperti pengaturan bedengan yang tepat, pengendalian gulma yang lebih intensif, serta pemupukan dan penyiraman yang sesuai dengan kebutuhan bawang merah. Selain itu, petani perlu memperhatikan rotasi tanaman yang tepat agar tanah tetap subur dan tidak mengalami kelelahan tanah (Pratiwi dkk, 2022). Proses adaptasi ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kedua tanaman tersebut, serta kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki dalam budidaya tanaman untuk mencapai kesuksesan dalam budidaya baru.

Motivasi petani merupakan faktor kunci yang mendorong petani untuk mengelola usahatani secara efektif dengan tujuan memperoleh hasil yang memuaskan (Asfiati, 2021). Dalam konteks alih fungsi lahan dari pertanian kopi menjadi tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung, motivasi petani memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Motivasi internal, seperti keinginan untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan keamanan pangan, atau memperbaiki kesejahteraan keluarga, dapat menjadi dorongan yang kuat bagi petani untuk beralih ke tanaman bawang merah yang dianggap lebih menguntungkan atau lebih sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Di samping itu, motivasi eksternal, seperti perubahan tren pasar atau insentif dari pemerintah dalam bentuk bantuan atau program subsidi, juga dapat mempengaruhi keputusan petani dalam memilih jenis tanaman yang akan ditanam (Pratiwi, 2022). Dengan memahami motivasi petani secara komprehensif, dapat dibangun strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung transisi yang berkelanjutan dan berdaya tahan dalam praktik pertanian di wilayah tersebut. Berdasarkan uraian maka perlu dilakukan pengkajian lebih dalam mengenai “Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Alih Fungsi Lahan Kopi menjadi Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasudutan”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dari pengkajian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasudutan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi petani dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasudutan?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dikaji dari pengkajian ini, yaitu;

1. Menganalisis tingkat motivasi petani dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasudutan.
2. Menganalisis tingkat faktor – faktor yang mempengaruhi petani dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasudutan.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan pengkajian ini, yaitu:

1. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Bagi pemerintah atau instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah yang ditujukan kepada pengkaji dan kepada pembaca.
3. Untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam alih fungsi lahan kopi menjadi tanaman bawang merah bagi pengkaji dan pembaca.